

## ABSTRAK

Gandrung merupakan kesenian yang mengandung sastra lisan. Unsur lisan gandrung terletak pada syair *Padha Nonton* yang mengiringinya. Penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan: (1) bagaimana keberadaan teks syair *Padha Nonton* dalam seni gandrung, (2) bagaimana makna sosiologis dari teks syair *Padha Nonton*. Sedangkan, tujuan penelitian ini adalah (1) mengetahui keberadaan teks syair *Padha Nonton* dalam seni gandrung, dan (2) mengetahui makna sosiologis dari teks syair *Padha Nonton*.

Penelitian mengenai keberadaan teks syair *Padha Nonton* dalam seni gandrung dan makna sosiologisnya menggunakan metode penelitian kualitatif interpretatif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori sosiologi sastra dibantu dengan konsep sastra lisan dan folklor. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis data yang diperoleh dari studi pustaka.

Berdasarkan analisis yang dilakukan ditemukan hal-hal berikut: (1) keberadaan teks syair *Padha Nonton* dalam seni gandrung merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Syair *Padha Nonton* merupakan syair wajib yang mengiringi pertunjukan gandrung. Syair *Padha Nonton* merupakan representasi sejarah Banyuwangi yang terlihat dalam gerak tari gandrung. (2) Makna sosiologis dari teks syair *Padha Nonton* ini terungkap melalui nilai-nilai yang ditemukan di dalamnya yaitu pertama, nilai sosial yang bermakna sebagai penyeimbang hubungan sosial antara penduduk pendatang dengan penduduk using. Kedua, nilai sejarah yang bermakna sebagai upaya untuk memberikan pengetahuan mengenai sejarah lokal dan pesan moral yang terdapat di dalamnya kepada generasi muda. Ketiga, nilai budaya yang bermakna sebagai upaya melestarikan budaya lokal yang merupakan warisan budaya sehingga tidak tenggelam dan terpinggirkan. Keempat, nilai perjuangan yang bermakna sebagai contoh bentuk usaha perlawanan kepada penjajah dalam mempertahankan apa yang menjadi milik kita. Semangat dan rasa senasib sepenanggungan yang ada merupakan makna yang perlu dicontoh oleh generasi muda. Kelima, nilai religi yang mempunyai makna sebagai bagian dari proses upacara adat seperti petik laut dalam masyarakat nelayan. Upacara ini sebagai ungkapan syukur nelayan atas berkah keselamatan yang diberikan selama mencari ikan di laut.

Kata-kata kunci: gandrung, teks syair *Padha Nonton*, dan makna sosiologis.

### Abstract

Gandrung is the art containing oral literature. The element of oral of gandrung is in *Padha Nonton* that accompanying it. The research was done to answer the questions of: ( 1) the existence of the poem text *Padha Nonton* in gandrung, ( 2) the sociological meaning from the poem of text *Padha Nonton*. While, the purpose of the research are ( 1) to know the existence of text *Padha Nonton* in gandrung, and ( 2) to know the sociological meaning from poem text of *Padha Nonton*.

The research of the existence of poem of text *Padha Nonton* in gandrung and its sociological meaning using qualitative research method of interpretatif. The theory that is applied in the research is the theory of sociological of letter assisted by oral literature concept and foklor. The analysis performed within this research by using analytical data obtained from the study of book.

Based on analysis which has been done, these following things are found: ( 1) the existence of poem text of *Padha Nonton* in gandrung is an unseparated unity. Text of *Padha Nonton* is the poem obliged to accompany show of gandrung. Poem of *Padha Nonton* text is a representation of history of Banyuwangi which is appeared in the movement of gandrung, (2) the meaning of sociological from this poem text of *Padha Nonton* expressed through the values in it, social value which has a meaning as the balance of the relation of social between such as newcomers with residents. Second, historical value having a meaning as the effort to give knowledge about local history and message of morale in it, to the young generation. Third, culture which value has a meaning as effort to perpetuate the local culture, which as the cultural inheritance so that it won't extinct. Fourth, the struggle value which has a meaning as the example of the pattern of defend of our culture. Spirit and same experience of destiny are the important meaning for young generation. Fifth, the religion value which has a meaning as culture ceremonial process like " Petik Laut " for people in seashore . This ceremony as the fisherman expressions to thank God for giving bless in looking for the wealth.

**Key words:** gandrung, text *Padha Nonton*, and sociological meaning.